

Program Peningkatan Kompetensi SDM Untuk Mendukung Transformasi Ekonomi Lokal

Yeni Septiani*¹, Nuru Kalumidya Erponis², Ela Hardiantini³

^{1,2,3}Universitas Pamulang

E-mail: dosen00723@unpam.ac.id¹, dosen02904@unpam.ac.id², dosen02905@unpam.ac.id³

Diterima 26/Oktobre/2024 | Direvisi 15/November/2024 | Disetujui 22/Desember/2024

Abstract

The human resource (HR) competency improvement program is a strategic step to support local economic transformation, especially in Cicalengka Village, Pagedangan Subdistrict. This program is designed to address the main challenges faced by village communities, such as low work skills, limited access to training, and lack of innovative business opportunities. The main focus of this program is on developing local potential-based skills, such as entrepreneurship training, agricultural product management, and mastery of digital technology. Through a participatory approach, this program involves the village government, local business actors, and community organizations in designing and implementing training activities that are relevant to community needs. In addition, technology support and marketing networks are strengthened to open access to a wider market. The results of this program are expected to increase community productivity and income, create new jobs, and strengthen local economic resilience. Thus, economic transformation in Cicalengka Village can run in an inclusive, sustainable, and community empowerment-based manner.

Keywords: Improving Competence, Human Resources, Local Economic Transformation

Abstrak

Program peningkatan kompetensi sumber daya manusia (SDM) merupakan langkah strategis untuk mendukung transformasi ekonomi lokal, khususnya di Desa Cicalengka, Kelurahan Pagedangan. Program ini dirancang untuk menjawab tantangan utama yang dihadapi masyarakat desa, seperti rendahnya keterampilan kerja, akses terbatas terhadap pelatihan, dan kurangnya peluang usaha yang inovatif. Fokus utama program ini adalah pada pengembangan keterampilan berbasis potensi lokal, seperti pelatihan kewirausahaan, pengelolaan produk pertanian, dan penguasaan teknologi digital. Melalui pendekatan partisipatif, program ini melibatkan pemerintah desa, pelaku usaha lokal, dan organisasi masyarakat dalam merancang dan mengimplementasikan kegiatan pelatihan yang relevan dengan kebutuhan masyarakat. Selain itu, dukungan teknologi dan jejaring pemasaran diperkuat untuk membuka akses ke pasar yang lebih luas. Hasil program ini diharapkan dapat meningkatkan produktivitas dan pendapatan masyarakat, menciptakan lapangan kerja baru, serta memperkuat ketahanan ekonomi lokal. Dengan demikian, transformasi ekonomi di Desa Cicalengka dapat berjalan secara inklusif, berkelanjutan, dan berbasis pemberdayaan masyarakat.

Kata kunci: Peningkatan Kompetensi, SDM, Transformasi Ekonomi Lokal

1. PENDAHULUAN

Desa Cicalengka, yang berada di Kelurahan Pagedangan, memiliki beragam potensi ekonomi lokal yang dapat dikembangkan, seperti sektor pertanian, peternakan, serta kerajinan dan usaha mikro. Meski memiliki potensi tersebut, desa ini menghadapi berbagai tantangan yang menghambat optimalisasi pengembangan ekonomi lokal. Salah satu tantangan utama adalah rendahnya kompetensi sumber daya manusia (SDM) dalam mengelola dan mengembangkan potensi yang ada. Berdasarkan analisis situasi, mayoritas penduduk Desa Cicalengka bekerja di sektor informal dengan tingkat pendidikan dan keterampilan yang relatif rendah. Hal ini berdampak pada minimnya produktivitas dan daya saing produk lokal. Selain itu, keterbatasan akses terhadap teknologi, informasi pasar, serta pelatihan kerja menjadi faktor yang memperkuat kesenjangan antara potensi dan hasil yang diharapkan. Di sisi lain, perubahan ekonomi global dan digitalisasi semakin menuntut kemampuan adaptasi yang cepat, yang sayangnya belum sepenuhnya dimiliki oleh masyarakat desa.

Permasalahan lain yang ditemukan adalah kurangnya sinergi antara pemerintah, sektor swasta, dan komunitas lokal dalam upaya meningkatkan kapasitas SDM. Program pelatihan yang pernah dilakukan cenderung bersifat sporadis dan tidak terintegrasi, sehingga dampaknya belum optimal. Kondisi ini menunjukkan perlunya pendekatan yang lebih strategis dan berkelanjutan dalam meningkatkan kompetensi SDM untuk mendukung transformasi ekonomi lokal. Dengan memahami situasi dan tantangan tersebut, Program Peningkatan Kompetensi SDM di Desa Cicalengka bertujuan untuk memberikan solusi konkret. Melalui pelatihan berbasis kebutuhan lokal, pendampingan usaha, dan integrasi teknologi, program ini diharapkan mampu memberdayakan masyarakat, memperkuat ekonomi desa, serta menciptakan model transformasi ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan.

Untuk menghadapi tantangan tersebut, diperlukan program peningkatan kompetensi sumber daya manusia (SDM) yang terarah dan berkelanjutan. Program ini bertujuan untuk membekali masyarakat dengan keterampilan yang relevan dengan kebutuhan pasar, meningkatkan kemampuan pengelolaan usaha, serta memanfaatkan teknologi modern guna mendorong transformasi ekonomi lokal. Dengan kompetensi yang lebih baik, masyarakat Desa Cicalengka diharapkan dapat menciptakan inovasi, memperluas peluang usaha, dan meningkatkan produktivitas ekonomi desa. Program ini dirancang dengan pendekatan kolaboratif, melibatkan pemerintah, lembaga pendidikan, pelaku usaha, dan komunitas masyarakat setempat. Fokusnya tidak hanya pada pelatihan teknis, tetapi juga penguatan soft skills, seperti manajemen, kepemimpinan, dan adaptasi terhadap perubahan teknologi. Dengan implementasi yang tepat, program ini dapat menjadi katalisator bagi pengembangan ekonomi lokal yang berkelanjutan, sekaligus meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Cicalengka secara menyeluruh.

2. METODE

Dalam rangka melaksanakan *Program Peningkatan Kompetensi SDM untuk Mendukung Transformasi Ekonomi Lokal* di Desa Cicalengka, Kelurahan Pagedangan, metode yang diterapkan dirancang secara terstruktur dan partisipatif agar memberikan dampak yang maksimal. Adapun metode yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Analisis Kebutuhan (Needs Assessment)
Tahap awal adalah melakukan identifikasi kebutuhan masyarakat melalui wawancara, survei, dan diskusi kelompok terfokus (*focus group discussion*). Kegiatan ini bertujuan untuk memahami potensi lokal, kendala yang dihadapi, serta keterampilan yang paling dibutuhkan untuk mendukung transformasi ekonomi desa.
2. Pelatihan dan Pengembangan Keterampilan
Program pelatihan dilaksanakan secara tematik berdasarkan kebutuhan masyarakat, meliputi:
Pelatihan Teknis: Fokus pada penguasaan keterampilan praktis seperti pengolahan hasil pertanian, pemasaran digital, dan pengelolaan usaha mikro.
Pelatihan Manajerial: Memberikan pengetahuan tentang pengelolaan usaha, pengaturan keuangan, dan strategi pengembangan bisnis.
Penggunaan Teknologi Digital: Memperkenalkan aplikasi digital untuk pemasaran, pencatatan keuangan, dan promosi produk lokal melalui media sosial atau platform e-commerce.
3. Pendampingan dan Mentoring
Setelah pelatihan, dilakukan pendampingan secara intensif kepada peserta untuk memastikan penerapan ilmu yang telah diberikan. Pendampingan ini dilakukan oleh tenaga ahli atau fasilitator yang mendampingi masyarakat dalam pengelolaan usaha, pengembangan produk, dan penerapan teknologi.
4. Fasilitasi Akses Pasar
Untuk mendorong transformasi ekonomi, program ini juga melibatkan fasilitasi akses pasar melalui kerja sama dengan mitra, seperti pelaku industri, koperasi, atau platform e-

commerce. Kegiatan ini melibatkan pembentukan jaringan kemitraan yang dapat membantu pemasaran produk desa ke pasar yang lebih luas.

5. Evaluasi dan Monitoring

Program ini dilengkapi dengan proses evaluasi secara berkala untuk menilai efektivitas pelatihan dan pendampingan. Monitoring dilakukan untuk memantau perkembangan kompetensi peserta dan dampaknya terhadap produktivitas serta ekonomi desa. Hasil evaluasi ini juga digunakan untuk merancang program lanjutan yang lebih sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

6. Penguatan Kolaborasi Antar-Pemangku Kepentingan

Melibatkan pemerintah desa, lembaga pendidikan, sektor swasta, dan organisasi masyarakat dalam setiap tahap kegiatan. Kolaborasi ini memastikan program berjalan secara berkelanjutan dan memiliki dampak jangka panjang bagi masyarakat Desa Cicalengka.

Melalui metode yang komprehensif ini, diharapkan program dapat meningkatkan kompetensi SDM secara signifikan, mendukung inovasi, serta mempercepat transformasi ekonomi lokal yang inklusif dan berkelanjutan di Desa Cicalengka.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Pelaksanaan Program

1. Peningkatan Keterampilan Teknis

Program pelatihan yang dilakukan berhasil meningkatkan keterampilan masyarakat dalam beberapa aspek:

Pengolahan hasil pertanian: Peserta mampu memanfaatkan hasil panen menjadi produk bernilai tambah, seperti makanan olahan, produk herbal, dan kerajinan tangan berbasis bahan lokal.

Pemasaran digital: Sebagian besar peserta dapat menggunakan platform digital, seperti media sosial dan marketplace, untuk mempromosikan dan menjual produk lokal.

2. Peningkatan Kompetensi Manajerial

Pelatihan manajerial memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang pengelolaan usaha, pencatatan keuangan sederhana, dan strategi pengembangan bisnis. Peserta menunjukkan kemampuan yang lebih baik dalam mengelola usaha mikro, terutama dalam merencanakan produksi dan meminimalkan biaya operasional.

3. Pemanfaatan Teknologi Digital

Setelah pelatihan, masyarakat mulai memanfaatkan teknologi digital untuk mengelola usaha dan memperluas pasar. Beberapa UMKM lokal telah berhasil menjangkau pembeli dari luar desa melalui platform e-commerce.

4. Pembentukan Kelompok Usaha Bersama (KUB)

Untuk memperkuat jejaring ekonomi lokal, program ini memfasilitasi pembentukan Kelompok Usaha Bersama (KUB). KUB ini menjadi wadah untuk berbagi pengetahuan, berbagi sumber daya, dan memasarkan produk secara kolektif.

5. Akses Pasar yang Lebih Luas

Dengan fasilitasi dari mitra program, seperti koperasi dan lembaga e-commerce, produk lokal Desa Cicalengka mulai dikenal di luar wilayah. Beberapa pelaku usaha melaporkan peningkatan omset hingga 30% setelah menggunakan strategi pemasaran digital yang diajarkan.

Pembahasan

1. Efektivitas Program terhadap Transformasi Ekonomi Lokal

Program ini menunjukkan bahwa peningkatan kompetensi SDM berkontribusi signifikan terhadap pengembangan ekonomi lokal. Pelatihan berbasis kebutuhan lokal mampu memberikan solusi praktis yang langsung diterapkan oleh masyarakat. Transformasi

ekonomi mulai terlihat dari meningkatnya diversifikasi produk, efisiensi produksi, dan kemampuan masyarakat dalam memanfaatkan teknologi.

2. Keterlibatan Aktif Masyarakat

Salah satu faktor keberhasilan program ini adalah tingginya partisipasi masyarakat, baik dalam pelatihan maupun pendampingan. Keterlibatan aktif ini menunjukkan bahwa masyarakat memiliki semangat tinggi untuk belajar dan berkembang.

3. Tantangan yang Dihadapi

Kendala Infrastruktur: Akses internet di Desa Cicalengka masih terbatas, sehingga menghambat optimalisasi pemasaran digital.

Peningkatan Berkelanjutan: Sebagian peserta masih memerlukan pendampingan lanjutan untuk meningkatkan kepercayaan diri dan kemampuan praktik.

4. Kolaborasi Antar-Pemangku Kepentingan

Kolaborasi antara pemerintah desa, lembaga pendidikan, dan sektor swasta menjadi faktor penting dalam keberhasilan program. Dukungan berupa pelatihan, akses pasar, dan pendanaan turut membantu masyarakat dalam mengembangkan usaha.

5. Rekomendasi Pengembangan Lanjutan

Penguatan Infrastruktur Teknologi: Memperluas akses internet untuk mendukung kegiatan ekonomi digital.

Program Pelatihan Berkelanjutan: Mengadakan pelatihan lanjutan dan pendampingan intensif untuk meningkatkan kompetensi masyarakat secara menyeluruh.

Diversifikasi Produk dan Inovasi: Mendorong inovasi produk berbasis potensi lokal untuk memperluas pangsa pasar.

Melalui hasil yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa Program Peningkatan Kompetensi SDM di Desa Cicalengka memberikan dampak positif terhadap transformasi ekonomi lokal. Dengan penguatan dan kesinambungan program, Desa Cicalengka dapat menjadi model pemberdayaan masyarakat yang berhasil dalam menghadapi tantangan ekonomi di era modern.

4. KESIMPULAN

Program Peningkatan Kompetensi SDM untuk Mendukung Transformasi Ekonomi Lokal di Desa Cicalengka, Kelurahan Pagedangan, telah berhasil memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan keterampilan masyarakat dan mendorong pengembangan ekonomi lokal. Program ini tidak hanya meningkatkan kompetensi teknis masyarakat, seperti pengolahan hasil pertanian, pemasaran digital, dan manajemen usaha, tetapi juga membangun kesadaran pentingnya adaptasi terhadap teknologi dan inovasi dalam mendukung daya saing produk lokal. Keberhasilan program ini didukung oleh pendekatan partisipatif dan kolaboratif, yang melibatkan pemerintah, lembaga pendidikan, sektor swasta, dan masyarakat setempat. Hasil utama dari program ini meliputi: Peningkatan keterampilan masyarakat dalam memproduksi dan memasarkan produk lokal. Pembentukan Kelompok Usaha Bersama (KUB) sebagai wadah penguatan jejaring ekonomi lokal. Meningkatnya akses pasar produk desa melalui penggunaan teknologi digital. Namun, beberapa tantangan masih perlu diatasi, seperti keterbatasan infrastruktur teknologi, khususnya akses internet, dan kebutuhan pendampingan berkelanjutan untuk memastikan penerapan keterampilan yang telah diberikan. Secara keseluruhan, program ini berhasil menjadi langkah awal dalam mendorong transformasi ekonomi lokal yang inklusif dan berkelanjutan. Dengan dukungan yang konsisten dan program lanjutan yang terintegrasi, Desa Cicalengka memiliki potensi besar untuk menjadi contoh pengembangan ekonomi berbasis pemberdayaan SDM di tingkat lokal maupun regional.

DAFTAR PUSTAKA

Arsyad, L. (2016). *Ekonomi Pembangunan* (5th ed.). UPP STIM YKPN.

- Hisrich, R. D., Peters, M. P., & Shepherd, D. A. (2017). *Entrepreneurship* (10th ed.). McGraw-Hill Education.
- Juanda, A., Gunarda, G., & Supriyatna, W. (2024). Membangun Kapasitas SDM Dalam Menghadapi Tantangan Ekonomi dan Sosial di Komunitas Masyarakat. *AMANAHA MENGABDI*, 1(2), 169–176. <https://doi.org/10.70451/pkm.v1i2.401>
- Kotler, P., & Keller, K. L. (2016). *Marketing Management* (15th ed.). Pearson Education Limited.
- Lamb, C. W., Hair, J. F., & McDaniel, C. (2019). *MKTG: Principles of Marketing* (12th ed.). Cengage Learning.
- Osterwalder, A., & Pigneur, Y. (2010). *Business Model Generation: A Handbook for Visionaries, Game Changers, and Challengers*. John Wiley & Sons.
- Porter, M. E. (1998). *Competitive Strategy: Techniques for Analyzing Industries and Competitors*. Free Press.
- Prahalad, C. K., & Hart, S. L. (2002). The Fortune at the Bottom of the Pyramid. *Strategy+Business*, 26, 54-67.
- Ridwan, A., & Sudirman, I. (2019). Pelatihan Keterampilan Wirausaha untuk Peningkatan Produktivitas UMKM. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 150-158.